

# DAILY ANALYSIS

21 Februari 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.788,04	6.770	-0,27%

## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-24,06	-0,90%
Basic Material	+17,30	+1,46%
Industrials	-0,22	-0,02%
Consumer Non-Cyclicals	-6,54	-0,93%
Consumer Cyclicals	-0,91	-0,11%
Healthcare	-15,70	-1,13%
Financials	-10,11	-0,73%
Properties & Real Estate	-8,67	-1,17%
Technology	+331,17	+6,75%
Infrastructures	+4,70	+0,35%
Transportation & Logistic	-10,33	-0,85%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DWGL	+25,00%	BUVA	-27,43%
SKBM	+25,00%	PURI	-19,25%
RSCH	+24,79%	KDSI	-17,00%
EDGE	+24,72%	STTP	-15,85%
DATA	+20,00%	MMIX	-10,42%

## N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -787,70
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -10.976,44



Pada perdagangan Kamis (20/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (-0,2%), Hang Seng (-1,6%), Nikkei (-1,2%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Kamis (20/2) mengalami pelembahan sebesar (-0,10%) ke level 6.788,04 dengan total volume perdagangan sebesar 18,00 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,31 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR787,70 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR10.976,44 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, BRMS, WIFI, FILM dan DATA. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, BBCA, TPIA, BBNI dan ADRO.

Wall Street pada perdagangan Kamis (20/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,0%), S&P500 (-0,4%), dan Nasdaq (-0,5%).

Untuk perdagangan Jum'at (21/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah tisip dengan Support di 6.700 dan Resist di 6.880.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Presiden Prabowo akan meluncurkan BPI Danantara pada 24 Februari 2025 untuk mengelola aset negara secara strategis. Badan ini mengelola lebih dari US\$900 miliar dengan modal awal Rp1.000 triliun, beroperasi di bawah UU BUMN melalui holding investasi dan operasional. Memiliki kewenangan mengelola dividen BUMN, menerbitkan surat utang, dan mengelola aset, dengan pengawasan oleh Menteri, Kemenkeu, dan pihak yang ditunjuk Presiden.

- Jumlah emiten Indonesia dalam MSCI Global Standard Index terus menurun, dengan bobot saham Indonesia di MSCI turun dari 2,2% menjadi 1,5% pada 2024. Per Maret 2025, hanya 17 perusahaan yang tersisa dari puncaknya 28 perusahaan pada 2019. MSCI merupakan acuan penting bagi investor global, sehingga perubahan daftar konstituen dapat mempengaruhi arus dana dan keputusan investasi.

- Vietnam menaikkan target pertumbuhan ekonomi 2025 menjadi minimal 8%, dengan inflasi 4,5%–5%. Parlemen menyetujui proyek infrastruktur utama, termasuk rel kereta \$8,3 miliar ke China dan pembangkit nuklir pertama (target 2031). Selain itu, Vietnam membuka akses Starlink, memberi insentif bagi industri semikonduktor, dan memangkas 20% lembaga pemerintah untuk efisiensi.

- China menginvestasikan 6,8 triliun yuan (\$940 miliar) dalam energi bersih pada 2024, tetapi pertumbuhan melambat karena kelebihan kapasitas. Sektor ini menyumbang 10% dari PDB, dengan kontribusi utama dari kendaraan listrik (EV), baterai, dan tenaga surya. Harga panel surya dan baterai yang turun membantu adopsi energi terbarukan. Investasi diperkirakan terus tumbuh hingga 2025, tetapi target lebih ambisius diperlukan untuk periode 2026-2030.

## Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
<b>SEA Region</b>									
IDX Composite Index	6.788	-6.8	-0.1%	-7.3%	-7.2%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.928	-6.5	-0.2%	21.6%	25.2%	3.107		3.934	
KLSE Index	1.578	-3.2	-0.2%	8.6%	26.1%	1.531		1.679	
<b>Asia Region</b>									
Hang Seng Index	22.577	-367.3	-1.6%	34.5%	36.1%	16.163		23.100	
SSE Composite Index	3.351	-0.8	0.0%	13.1%	10.7%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	38.678	-486.6	-1.2%	15.6%	-3.1%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.654	-17.5	-0.7%	-0.6%	0.4%	2.399		2.891	
<b>US Region</b>									
Dow Jones	44.177	-450.9	-1.0%	17.1%	13.0%	37.753		45.014	
Nasdaq	19.962	-93.9	-0.5%	35.2%	22.7%	15.282		20.174	
S&P 500	6.118	-26.6	-0.4%	29.0%	19.1%	4.967		6.144	
<b>Europe Region</b>									
FTSE100 - London	8.663	-49.6	-0.6%	12.2%	12.8%	7.640		8.807	
DAX-German	22.315	-119.0	-0.5%	33.1%	25.8%	17.339		22.845	

# DAILY NEWS

- Bank China Constructions (MCOR) membukukan laba bersih Rp295,4 miliar pada 2024, tumbuh 22,42%. Pendapatan bunga bersih naik 4,06% menjadi Rp995,81 miliar, sementara beban bunga melonjak 56,16% ke Rp1,14 triliun. Pendapatan operasional lainnya naik 108,48% menjadi Rp90,67 miliar, didorong oleh provisi, komisi, dan transaksi valuta asing. Total aset mencapai Rp33,54 triliun, dengan liabilitas Rp26,7 triliun dan ekuitas Rp6,84 triliun.

- WOMF mencatat laba bersih Rp262,91 miliar pada 2024, tumbuh 11,21% YoY. Pendapatan naik 8,5% menjadi Rp2,17 triliun, sementara beban operasional meningkat 9,58% menjadi Rp1,83 triliun. Ekuitas naik 11,18% menjadi Rp1,89 triliun, liabilitas Rp5,05 triliun, dan total aset Rp6,95 triliun (+4,67% YoY). Kinerja keuangan tetap solid di tengah tantangan industri.

- Pefindo menurunkan peringkat utang PT Wijaya Karya (WIKA) menjadi idD dan idSD akibat gagal bayar obligasi Rp593,9 miliar dan sukuk Rp412,9 miliar yang jatuh tempo 18 Februari 2025. Peringkat obligasi dan sukuk lainnya tetap di idCC, mencerminkan posisi WIKA di industri konstruksi, tetapi terbatas oleh likuiditas lemah dan risiko ekspansi sebelumnya. Peringkat dapat ditinjau jika WIKA mampu melunasi kewajiban.

- CEO Indosat Ooredoo (ISAT), Vikram Sinha, menambah kepemilikan sahamnya sebesar 1,16 juta lembar melalui lima transaksi pada 13 Februari 2025, dengan harga Rp1.700-1.735 per saham dan total dana sekitar Rp2 miliar. Setelah transaksi, kepemilikannya naik dari 2,99 juta lembar (0,0093%) menjadi 4,15 juta lembar (0,0129%). Pembelian ini dilakukan untuk investasi jangka panjang, menurut Corporate Secretary Indosat.



## Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	\$156.1B

# TRADING IDEA

## HEAL Trading Buy

Close	1.405	
Suggested Entry Point	1.385	
Target Price 1	1.500	+8,30%
Target Price 2	1.530	+10,47%
Stop Loss	1.315	-5,05%
Support 1	1.360	-1,81%
Support 2	1.330	-3,97%

### Technical View

Saham HEAL pada perdagangan Kamis (20/2) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 1.405. Saat ini posisi HEAL sedang menguji area *resist*-nya di level 1.430. Jika HEAL mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 1.500 – 1.530.

Secara teknikal, saat ini HEAL memiliki momentum yang masih bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 50 dan meski MACD masih dalam kondisi melemah namun mulai terbentuk Golden Cross.. Ruang potensi kenaikan/reversal HEAL masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.315.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham HEAL, terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +34,48% YoY namun turun -17,76% QoQ. Katalis lain berasal dari massif-nya ekspansi terkait pembukaan rumah sakit baru, penambahan kapasitas tempat tidur dan update teknologi medis sehingga diproyeksikan bisa menjadi katalis penguatan pendapatan serta mendukung kinerja perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika HEAL berada di range level 1.370 – 1.400 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi HEAL menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk HEAL dengan Target Price 1 di level 1.500 dan Target Price 2 di level 1.530.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
21 Feb 25	CMPPP	PT Airasia Indonesia Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
26 Feb 25	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27 Feb 25	21 Mar 25
27 Feb 25	TMAS	PT Temas Tbk	28 Feb 25	24 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	ADMF	PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
05 Mar 25	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
21 Feb 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet FEB/19	\$6.81T		
21 Feb 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY JAN	3.6%	3.7%	
21 Feb 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY JAN	3%	3.1%	3.2%
21 Feb 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate MoM JAN	0.6%	0.2%	
21 Feb 2025	12:00 PM	India	HSBC Composite PMI Flash FEB	57.7	58.2	
21 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	Retail Sales MoM JAN	-0.3%	0.3%	0.2%
21 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	Retail Sales YoY JAN	3.6%	0.6%	1.0%
21 Feb 2025	3:30 PM	Germany	HCOB Composite PMI Flash FEB	50.5	50.8	50.1
21 Feb 2025	4:00 PM	Euro Area	HCOB Composite PMI Flash FEB	50.2	50.5	50
21 Feb 2025	4:30 PM	United Kingdom	S&P Global Composite PMI Flash FEB	50.6	50.5	51
21 Feb 2025	6:30 PM	India	Foreign Exchange Reserves FEB/14	\$638.26B		
21 Feb 2025	9:45 PM	United States	S&P Global Composite PMI Flash FEB	52.7		52.7
21 Feb 2025	11:30 PM	United States	Fed Jefferson Speech			

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.